

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini Penulis memilih di Kabupaten Rembang Provinsi Jawa Tengah yang dilakukan secara sengaja di Kabupaten Rembang yang merupakan sentra produksi garam.

B. Jenis Penelitian

Untuk mengetahui data keterangan yang dibutuhkan dalam penelitian ini, Penulis menggunakan metode penelitain *survey*, di mana penelitain ini dilakukan secara jalan langsung ke lapangan tempat objek yang diteliti serta informasi yang diterima dari wawancara petani garam secara langsung.

Alasan Penulis menggunakan metode *survey* dapat diartikan sebagai metode penelitian yang mengambil sampel secara langsung pada objek yang akan di teliti dengan menggunakan alat kuisisioner.

C. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penulisan ini adalah data primer. Data primer dalam penulisan diperoleh dari jawaban kuesioner yang dibagikan kepada para petani garam yang dikhususkan petani pemilik diperoleh secara langsung di Kabupaten Rembang. Untuk memperoleh informasi serta *input* data yang diperlukan dalam penulisan seperti: produksi yang di peroleh, luas lahan yang dimiliki, modal kerja yang dipakai, tenaga kerja yang digunakan, biaya lain-lain,

tingkat harga dan biaya tenaga kerja garam dalam bentuk bulanan pada masing-masing petani pemilik di Kabupaten Rembang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan kuesioner

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab oleh responden (Sugiono, 2013). Berdasarkan dari pengertian kuesioner tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner adalah merupakan daftar dari pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden guna diperolehnya informasi yang diketahui oleh responden yang dimana pernyataan serta pertanyaan tersebut telah sesuai dengan ketentuan dalam data penelitian. Langkah-langkah dalam penyusunan kuesioner penelitian berdasarkan pendapat Sugiono (2009) adalah sebagai berikut :

- a. Menentukan variabel dan definisi operasional. Variabel dan definisi operasional penelitian ini telah disajikan dan diuraikan penjelasannya.
- b. Berdasarkan indikator yang telah disusun, kemudian dibuat kisi-kisi instrumen.

- c. Setelah dibuat kisi-kisi langkah selanjutnya adalah membuat daftar pertanyaan. Daftar pertanyaan penelitian ini menggunakan pernyataan positif dan negatif.
- d. Setelah dibuat daftar pertanyaan langkah selanjutnya adalah melakukan uji coba instrument untuk mengetahui validasi dan reabilitas instrumen. Uji coba instrumen diujicobakan kepada 45 petani garam sebagai pemilik. Petani garam sebagai pemilik yang sudah mengisi kuesioner untuk diujicoba instrumen tidak lagi digunakan sebagai sampel penelitian.
- e. Butir pernyataan yang sudah diuji validasi dan reliabilitasnya yang hasilnya valid dan reliabel dijadikan sebagai instrumen penelitian.

E. Populasi dan Sampel

Penulisan ini yang menjadi populasi adalah petani pemilik industri garam di Kabupaten Rembang. Populasi yang teridentifikasi pada penelitian ini adalah petani pemilik berjumlah 1058 petani pemilik, dikarenakan jumlah populasi yang besar maka peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada di populasi, hal ini dikarenakan keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penelitian menggunakan sampel yang diambil dari populasi.

Sampel merupakan bagian dari karakteristik dan jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Menurut Sugiono (2010), sampel adalah bagian dari jumlah dan

karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin dalam Usman dan Abdi (2009).

Rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d = Nilai Presisi (Ketelitian) sebesar 95%

berdasarkan rumus diatas, besarnya sampel dalam penelitian ini dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{1058}{1058(0,05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{1058}{23,65}$$

$$n = 44,735 \text{ dibulatkan menjadi } 45 \text{ responden}$$

Sampel yang digunakan Penulis menggunakan metode *sensus* yaitu pengambilan sampel dilakukan memilih subjek berdasarkan kriteria spesifik yang diterapkan peneliti pada populasi yang sudah di ketahui sebelumnya dengan jumlah sampel yang di ambil sebanyak 45 orang. Responden yang dituju dalam penelitian ini adalah petani pemilik garam di Kabupaten Rembang.

F. Definisi Operasi Variabel

Agar terdapat persamaan persepsi antara penulis dan pembaca perlu diuraikan secara jelas dan singkat istilah-istilah yang dipergunakan dalam penulisan definisi variabel-variabel yang dipergunakan dalam analisa:

1. Produksi

Produksi adalah hasil output yang dihasilkan dari hasil panen garam selama kurang lebih 22 hari atau dalam waktu satu bulan.

2. *Total Revenue* (TR)

Adalah penerimaan total produsen dari hasil penjualan outputnya (jumlah produksi x harga / unit).

Harga (P) merupakan harga rata-rata produk yang dihasilkan pada saat penelitian ini harga dinilai dalam hitungan harga perton garam. Quantitas (Q) merupakan jumlah total output yang dihasilkan produsen.

Pendapatan adalah penerimaan usaha industri garam dari hasil penjualan outputnya. Dapat dirumuskan total revenue adalah output kali harga jual output ($TR = P \times Q$), sedangkan keuntungan adalah total revenue dikurangi total biaya ($\pi = TR - TC$).

3. *Total Cost* (TC)

Total cost merupakan jumlah keseluruhan biaya yang digunakan dalam proses produksi. $TC = FC + VC$, yaitu:

- a. *Fixed Cost* (FC) adalah biaya produksi yang dikeluarkan karena penggunaan faktor produksi yang tetap.

- b. *Variabel Cost* (VC) adalah biaya yang dikeluarkan masyarakat industri garam sebagai akibat penggunaan faktor produksi variabel. Yaitu pembelian bahan baku, biaya tenaga kerja, transportasi, dan biaya lain-lain.

4. Variabel penelitian

1. Produksi Garam (Y), variabel ini mencerminkan jumlah produksi yang dihasilkan petani garam dalam sekali produksi dalam satuan kg.
2. Luas Lahan (X1), mencerminkan jumlah lahan sempit, sedang dan luas yang dimiliki oleh responden baik lahan sendiri maupun lahan sewa. variabel ini diukur dengan menggunakan satuan hektar.
3. Tenaga Kerja (X2), diukur dari jumlah tenaga kerja yang bekerja di industri garam yang merupakan tenaga kerja produksi.
4. Modal Kerja (X3), jumlah uang yang dikeluarkan untuk menjalankan produktifitas industri garam dalam sekali produksi dalam satuan rupiah.
5. Harga Jual (X4), Berupa nilai jual garam dalam pasar dengan satuan Rp/kg.

G. Teknik Analisis Data

Metode analisa data yang akan digunakan adalah dengan metode analisa deskriptif, yaitu analisa yang menekankan bahwa peneliti hanya menggambarkan atau memaparkan, dan melaporkan suatu obyek atau keadaan yang sebenarnya

dan dengan tidak menarik suatu kesimpulan umum mengenai permasalahan yang di teliti. Analisa deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif

Analisa kualitatif merupakan daftar uraian yang berbentuk data yang dikumpulkan kemudian dianalisis untuk mengetahui gambaran dengan kata-kata atau kalimat yang sesuai dengan informasi yang diperoleh. Sedangkan analisa kuantitatif merupakan analisa data uraian yang berbentuk angka-angka untuk membandingkan target dan realita prosentase kontribusi tentang faktor-faktor tingkat pendapatan industri garam. Dan dengan menggunakan beberapa metode antara lain:

1. Analisis Regresi linier berganda

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e_i$$

Dimana :

Y = Nilai Produksi

A = Konstanta

b₁,b₂,b₃,b₄ = Koefisien Regresi

X₁ = Luas Lahn (Ha)

X₂ = Tenaga Kerja (Orang)

X₃ = Modal Kerja (Rp)

X₄ = Harga Jual (Rp/Kg)

E_i = Error

2. Uji Hipotesis

a. Uji t-Statistik (Uji Signifikasi Parsial atau Individual)

Menurut Suharyadi dan Purwanto (2015: 228) uji signifikasi parsial atau individual digunakan untuk menguji apakah suatu variabel bebas berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat. Nyata atau tidaknya pengaruh suatu variabel bebas terhadap variabel terikatnya juga bergantung pada hubungan variabel tersebut. Taraf nyata α yang digunakan adalah 5%.

Untuk mengetahui apakah suatu variabel secara parsial berpengaruh nyata atau tidak digunakan uji t, sebagai berikut:

$$H_0 : B_1 = 0 \qquad H_1 : B_1 \neq 0$$

$$H_0 : B_2 = 0 \qquad H_1 : B_2 \neq 0$$

Berarti :

- 1) $H_0 = 0$; berarti tidak ada pengaruh yang berarti dari variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) $H_1 \neq 0$; berarti ada pengaruh yang berarti dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Untuk memutuskan hipotesis mana yang diterima dan mana yang ditolak, maka pengujian dilakukan dengan cara membandingkan nilai t-hit dengan nilai t-tabel jika:

- a) $t\text{-hit} > t\text{ tabel}$; maka H_0 di tolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa variabel bebas secara parsial berpengaruh positif terhadap variabel terikat adalah signifikan;

b) $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$; maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat tidak signifikan.

b. Uji F Statistik (Uji Signifikansi Serentak)

Menurut Suharyadi dan Purwanto (2015: 225) uji F dimaksudkan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas ($X_1, X_2, X_3 \dots X_k$) dapat atau mampu menjelaskan tingkah laku keragaman variabel terikat (Y). uji ini juga dimaksudkan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas memiliki koefisien regresi sama dengan nol. Taraf nyata α yang digunakan adalah 5%.

Hipotesis dirumuskan sebagai berikut :

$$H_0 : B_1 = B_2 = 0$$

$$H_1 : B_1 \neq B_2 \neq 0$$

berarti:

- 1) $H_0 = 0$; berarti tidak ada pengaruh yang berarti dari variabel bebas secara serentak terhadap variabel terikat.
- 2) $H_a \neq 0$; berarti ada pengaruh yang berarti dari variabel bebas secara serentak terhadap variabel terikat.

Untuk memutuskan hipotesis mana yang diterima dan mana yang ditolak, maka pengujian dilakukan dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} jika:

a) $t_{\text{hit}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 di tolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa variabel bebas secara serentak berpengaruh positif terhadap variabel terikat adalah signifikan;

b) $t_{\text{hit}} < t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti pengaruh variabel bebas secara serentak terhadap variabel terikat adalah tidak signifikan.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Imam Ghozali (2011: 97) Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

3. Analisa Pendapatan

Untuk mengetahui tingkat pendapatan home industri tempe digunakan alat ukur sebagai berikut:

$$TR = TC$$

$$TC = FC + VC$$

$$TR = P.Q$$

$$\pi = TR - TC$$

dimana:

π = Pendapatan Bersih (penerimaan)

TR = Total Pendapatan (*total revenue*)

TC = Total Biaya (*total cost*)

TR = P . Q

Dimana :

P = *Price* (harga) dalam satuan Rupiah (RP)

Q = Kuantitas (jumlah output) dalam satuan Rupiah (RP)

Sedangkan total cost dapat diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

TC = FC + VC

Dimana :

TC = *Total Cost* (total biaya)

FC = *Fixed Cost* (biaya tetap)

VC = *Variabel Cost* (biaya variable)

